



Pendampingan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Mikro Dengan Aplikasi Teknologi

Assistance Of Simple Financial Statements Of Micro Business With Technology Applications

Eti Rochaety

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

*Email: eti.rochaeti@uhamka.ac.id

ABSTRAK/ ABSTRACT

Abstrak: Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat UKM Indonesia bangkit dilaksanakan di kelurahan Tengah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur DKI Jakarta, dengan target pelaku usaha UMKM yang merupakan pelaku usaha di lingkungan Pasar Induk Kramat Jati. Pelaku usaha tersebut meliputi pelaku usaha *nasi goreng, penjual jamu, penjual kue basah, penjual gado-gado* yang terhimpun dalam Kelompok Usaha 'SALUYU'. Program Kegiatan UKM dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan manajemen usaha yang lebih baik dengan bantuan aplikasi teknologi sederhana yang berbasis Handphone Android agar kegiatan usaha setiap mitra semakin baik dan berkembang. Tahapan Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu Tahap 1; Perencanaan. Tahap 2: Pelaksanaan. Tahap 3 : Evaluasi. Target luaran meliputi; (1) Jasa IT; Untuk memudahkan pencatatan administrasi usaha sederhana, maka tim akan membuat jaringan virtual berupa jasa intranet dengan bantuan server dan handphone Android yang dimiliki mitra dibuat oleh tim IT agar kegiatan pemberdayaan mitra lebih efektif dan efisien di masa pandemic ini, (2) Tim menyiapkan format laporan keuangan; sejumlah mitra yang telah diidentifikasi oleh tim dalam survei pendahuluan, kegiatan usahanya menghadapi kesulitan permodalan, karena masa pandemic modal usaha digunakan untuk konsumsi keluarga akibat terjadinya pembatasan sosial dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), format laporan keuangan ini diharapkan agar mitra bisa melakukan pembuatan laporan keuangan berbasis teknologi.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Usaha Mikro, Aplikasi Teknologi berbasis Android

Abstract: *The Indonesian SME Community Empowerment Program activity was carried out in the Middle Village, Kramat Jati District, East Jakarta DKI Jakarta, with the target of MSME business actors who are business actors in the Kramat Jati Main Market environment. These business actors include fried rice businesses, herbal medicine sellers, cake sellers, gado-gado sellers who are gathered in the "SALUYU" Business Group. The SME Activity Program is implemented with the aim of supporting better business management activities with the help of simple technology applications based on Android phones so that each partner's business activities are getting better and developing. Stages of Activities are divided into three stages, namely Stage 1; Planning. Stage 2: Implementation..Phase 3: Evaluation. Outcome targets include; (1) IT Services; To facilitate the recording of simple business administration, the team will create a virtual network in the form of intranet services with the help of servers and Android cellphones owned by partners made by the IT team so that partner empowerment activities are more effective and efficient during this pandemic, (2) The team prepares financial report formats ; a number of partners who have been identified by the team in the preliminary survey, their business activities face capital difficulties, due to the pandemic period business capital is used for family consumption due to social restrictions and Large-Scale Social Restrictions (PSBB), this financial report format is expected so that partners can make reports technology-based finance.*

Keywords: *Financial Reports, Micro Enterprises, Technology Applications based on Android*

PENDAHULUAN

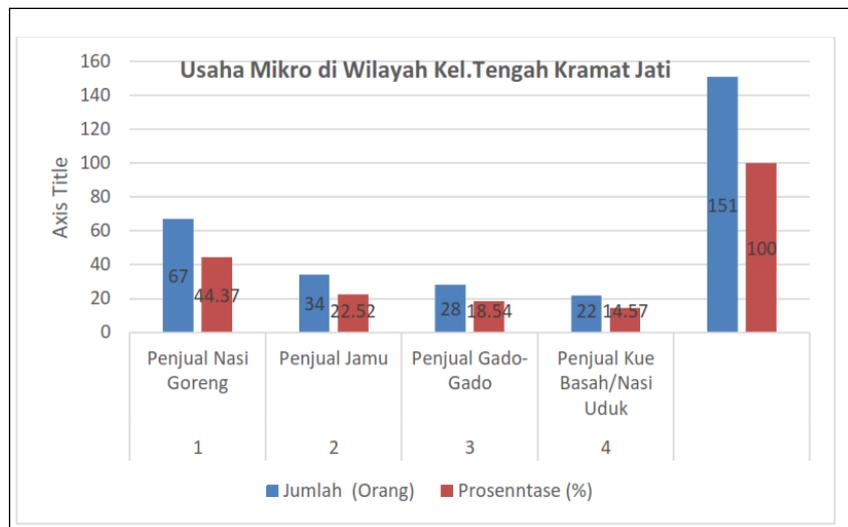
Wabah corona menghantam berbagai sendi perekonomian. Penyebaran virus yang mengharuskan aktivitas manusia dilakukan secara *social distancing* (jarak sosial) dan dalam kadar ekstrem melakukan langkah *lockdown* akan berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi (*supply and demand*). Risiko terganggunya sektor ekonomi yang dapat terjadi sewaktu-waktu harus mulai disadari oleh pemerintah dengan memetakan potensi sub-sektor yang terdampak dan pengambilan alternatif kebijakan yang tepat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sub-sektor yang harus mendapat perhatian serius karena peran sentral dalam menopang perekonomian di Indonesia. Sekitar 90% tenaga kerja terserap pada sektor ini dan kontribusinya terhadap PDB sebesar 60%. Jikadirupiahkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional Indonesia di tahun 2018 dapat dikatakan cukup besar dengan nilai sebesar Rp 8.400 Triliun (Jamaludin, 2020).

Semenjak wabah corona merebak di Indonesia dalam empat bulan terakhir, UMKM menjadi salah satu sub-sektor yang terdampak secara signifikan terutama untuk usaha berskala mikro. Pusat Penelitian Ekonomi (P2E) LIPI membuat sebuah perhitungan yang memperlihatkan bahwa penyebaran virus corona akan menghantam UMKM yang selama ini menopang aktivitas sektor usaha lainnya terutama yang berkaitan dengan makanan, minuman. Lingkup UMKM yang bergerak pada jenis usaha makanan dan minuman mikro yang terdampak berada di kisaran sekitar 1,77%, sedangkan usaha berskala menengah terdampak cukup minim karena hanya sekitar 0,07%. Salah satu wilayah Propinsi yang mengalami dampak Wabah Virus Corona sangat memprihatinkan adalah Propinsi Daerah Khusus DKI Jakarta, hingga bulan Juli 2020 yang terpapar virus Corona masih terus meningkat. Penyebab utamanya adalah tinggi mobilitas penduduk yang bukan hanya bertempat tinggal di Jakarta melainkan penduduk wilayah penyangga kota Jakarta, yakni: Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang mencari nafkah di kota Jakarta. Penduduk yang bermukim di Ibu Kota Jakarta menurut data kependudukan tahun 2018 sebanyak 10.47 juta jiwa dan kelompok usia 30-34 tahun merupakan jumlah tertinggi. Sedangkan berdasarkan wilayah

administratif kota Jakarta Timur memiliki jumlah penduduk yang paling banyak yakni 2.9 juta orang, mengingat di Jakarta Timur memiliki lembaga- lembaga bisnis yang sangat banyak baik pasar tradisional maupun pasar modern (Shofiana, 2020).

Salah satu pasar yang berskala besar di Jakarta Timur dan menyerap potensi usaha masyarakat di lingkungannya adalah pasar Induk Buah dan Sayur Kramat Jati, pasar induk berada di wilayah Kelurahan Tengah kecamatan Kramat Jati. Berdasarkan hasil survei awal yang difokuskan pada lingkungan terdekat pasar induk, yaitu lingkungan RT 001 RW 007 Kelurahan Tengah, maka tim dengan bantuan beberapa kontak tokoh masyarakat dan dibantu mahasiswa, berhasil mengumpulkan data awal kelompok-kelompok UMKM sebagai berikut :

Tabel 1. Data UMKM di RT 001 RW 007 Kelurahan Tengah Berdasarkan



Gambar 1. Usaha mikro di Kelurahan Tengah Kramat Jati

Sumber: Hasil kegiatan pengabdian masyarakat, Jakarta, 2021

Dari grafik di atas dijelaskan bahwa komposisi UMKM di wilayah ini sangat beragam, karena mereka berjualan di area Pasar Induk dengan waktu yang berbeda-beda, misalnya penjual nasi goreng dan jamu berjualan malam hari dari jam 05.00 sore sampai dengan jam 12.00 malam, sedangkan penjual gado-gado dan kue basah/nasi uduk berjualan mulai jam 06.00 pagi sampai jam 10.00 siang. Di sela waktu luang diantara beberapa penjual menerima pekerjaan untuk mengupas bawang merah, dengan upah hanya cukup untuk menopang uang jajan anak-anaknya. Sebelum

merebaknya wabah Corona UMKM tersebut berjualan seperti biasa dan bisa mencukupi kebutuhan keluarga, 4 bulan terakhir UMKM dengan rata-rata modal Rp 1 sampai dengan Rp 3 juta yang masih bertahan sekitar 30 orang, diantara mereka ada yang memilih pulang kampung karena menurut mereka biaya hidup di Jakarta cukup tinggi, diantaranya biaya kontrak rumah, biaya konsumsi harian, biaya kesehatan dan biaya-biaya lainnya.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi mitra program pemberdayaan masyarakat Indonesia Bangkit ini diantaranya adalah :

- 1. Aspek manajerial** ; Mitra belum menggunakan manajemen usaha secara baik dan benar (mulai dari menghitung konsumsi, pengeluaran tetap, pengeluaran barang modal, pencatatan pemasukan- pengeluaran, proses pengolahan dan penjualan, artinya UMKM masih minim dengan proses pencatatan) oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan secara virtual atau menggunakan bantuan teknologi yang paling sederhana oleh tim.
- 2. Aspek Permodalan** ; Mitra selama operasional usahanya rata-rata sudah mencapai lebih dari 10 tahun bahkan ada yang sudah 37 tahun, mereka mengalami kesulitan dalam mengakses permodalan, terutama yang diberikan oleh lembaga keuangan perbankan maupun non lembaga keuangan seperti koperasi.

METODE

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra **UMKM SALUYU** di kelurahan Tengah Kecamatan Kramat Jati adalah memperbaiki manajemen wirausaha dan pembuatan administrasi usaha dan sistem pelaporan secara online. Kegiatan ini diikuti oleh lima belas pelaku usaha UMKM secara luring dan daring (*offline* dan *online*). Adapun metode kegiatan yang dilakansakan terdiri atas 2 tahap:

Tahap 1. Aspek Manajerial yaitu :

1. Mensosialisasikan pembuatan laporan usaha secara daring dan mempersiapkan perangkat Handphone Android yang masing-masing sudah dimiliki mitra.
2. Melakukan pelaporan secara daring dan berkala setiap minggu melalui aplikasi yang

telah disiapkan oleh tim

Tahap 2, Aspek Permodalan yaitu :

1. Memberikan manfaat dari penggunaan aplikasi teknologi dalam bentuk pelaporan keuangan. Sehingga setiap mitra untuk menambah modal usaha, dengan mengajukan pinjaman pada kreditor melalui daring atau online untuk menambah asset kelompok Usaha Kecil SALUYU, melalui perangkat jaringan daring yang telah disediakan oleh Tim.
2. Melakukan Evaluasi program, dengan membuka laporan yang dikumpulkan secara daring oleh setiap mitra UMKM, untuk melihat kinerja setiap pelaku usaha mikro.

Kegiatan ini memiliki faktor penghambat seperti adanya pembatasan sosial karena pandemi dan waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Akan tetapi, faktor pendukung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar adalah koordinasi yang baik antara tim dengan para pelaku UMKM Saluyu yang antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Tengah kecamatan Kramat Jati sejak September sampai dengan Desember 2021. Program Pemberdayaan ini diselenggarakan berupa bantuan aplikasi pelaporan kegiatan usaha yang sederhana sesuai dengan kaidah manajemen usaha yang baik yang disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan mitra UKM di Kelurahan Tengah Kecamatan Kramat Jati.

Target kegiatan ini adalah untuk mendukung upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra, lebih jauh lagi untuk meningkatkan masyarakat perkotaan, khususnya melalui pemberdayaan ibu-ibu penjual makanan yang tergabung dalam sebuah komunitas kelompok UKM SALUYU.

Tujuan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan peran dan kemampuan pelaku UKM sebagai penunjang ekonomi melalui sociopreneur. Fenomena yang ada mendorong dibutuhkannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan Membuat Variasi

Makanan Melalui *Socialpreneur* Bagi Ibu-Ibu Penjual Makanan di Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur.

Adapun tahapan Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

Tahap 1; Perencanaan. Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan bantuan pencatatan administrasi usaha sederhana secara online dan lebih mudah, agar mitra memiliki catatan usaha yang *authentic* sebagai bahan pertimbangan lembaga keuangan untuk membantu permodalan usaha.

Tahap 2: Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan sosialisasi secara online melalui server yang disediakan untuk kegiatan pendampingan mitra, yang meliputi pencatatan administrasi usaha, maupun administrasi keuangan melalui aplikasi sederhana yang dibuat oleh tim dengan ahli IT. Stimulant modal usaha yang dikucurkan pada kegiatan pemberdayaan ini setiap mitra yang menerimanya harus mengembalikan kepada kelompok sebagai dana bergulir dan modal untuk membangun bersama usaha simpan pinjam. Setiap mitra harus membuat report atau laporan mingguan dalam aplikasi yang telah disediakan.

Tahap 3 : Evaluasi. Pada tahap ini, Evaluasi hasil kegiatan pemberdayaan tim akan menilai laporan keuangan akhir dari setiap mitra yang telah mengisi laporan mingguan, kemudian menyerahkan seluruh perangkat IT kepada kelompok mitra, sebagai asset kelompok dan direkomendasikan untuk membangun organisasi koperasi sebagai naungan mitra di masa depan.

Kegiatan pelaksanaan pendampingan bagi pelaku UMKM kecamatan di kelurahan Tengah kecamatan Kramat Jati merupakan kegiatan bersama antara pelaku UMKM dengan Tim Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. Aktivitas pertama merupakan aktivitas bersifat perkenalan dengan memberi pendampingan tentang tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana, agar pelaku UMKM memahami arti penting pencatatan aktivitas usaha yang lebih baik dan teratur. Sebulan setelah kegiatan pertama dilaksanakan, tim memberikan pendampingan secara berkelanjutan. Karena situasi pandemic masih dalam kondisi tidak kondusif, artinya pandemic masih sangat tinggi membuat aktivitas masyarakat serba terbatas. Tim pengabdian merancang aplikasi laporan keuangan harian pelaku UMKM melalui handphone yang dimiliki, setelah mengidentifikasi pedagang UMKM diperoleh 10

orang diberikan bantuan paket pulsa, masing-masing sebesar Rp 25.000,-. Mekanisme pemberian bantuan paket kuota pulsa didasarkan pada kinerja pedagang UMKM dan didasarkan pada masukan dari pengurus RT. Fasilitas paket kuota pulsa ini ternyata menjadi motivasi bagi pedagang UMKM di kelurahan Tengah untuk mengembangkan usahanya secara sungguh-sungguh melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Setelah diberikan bantuan paket kuota, maka kegiatan pendampingan dimulai tim pengabdian dengan penyampaian data grup Whatsapp untuk melakukan monitoring pengisian laporan keuangan harian melalui google form. Setelah seminggu Pedagang UMKM melakukan pelaporan keuangannya melalui Google form, tim pengabdian melakukan monitoring, sehingga program pendampingan ini mengetahui sikap dan intensi pedagang untuk mendisiplinkan diri melakukan kegiatan usahanya dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara teratur.

Dari hasil evaluasi, berdasarkan 10 orang pedagang yang diberikan bantuan paket data, maka 9 orang melakukan pencatatan usahanya secara teratur, dari hasil pencatatan tersebut pelaku usaha UMKM mampu menyimpulkan bahwa mereka bisa mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dan berapa hasil usaha yang harus digulirkan untuk usaha berikutnya. di wilayah ini mengharapkan ada pendampingan untuk mengembangkan usaha.

Tim pengabdian melakukan monitoring dan identifikasi kebutuhan pelaku UMKM selain dilakukan secara daring, juga dilakukan dengan membuka ruang komunikasi online melalui grup whatsapp yang bernama. Grup ini beranggotakan pedagang UMKM dan pihak tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. Pendampingan secara daring berdasarkan kesepakatan waktu antara dosen sebagai tim pengabdian dengan pelaku UMKM kelurahan Tengah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini tidak mengganggu kegiatan usaha yang dilakukan oleh pedagang dari mulai pengadaan bahan baku sampai ke pemasaran hasil. Pada akhir pertemuan melalui daring pelaku UMKM Kecamatan Kramat Jati bertujuan membahas kemajuan usaha dan hambatan serta tantangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diselenggarakan maka dapat di simpulkan bahwa: Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang eradigital; tantangan dan peluang yang dihadapi serta ciri pribadi yang mampu berwirausaha; Ada tiga remaja dari perwakilan di kelurahan Tandang ini yang telah sukses untuk memasarkan produknya di dunia maya;l Para remaja ini bersedia untuk berjejaring dan membagi pengalaman atau ilmu kepada masyarakat. Masyarakat membutuhkan praktek atau pendampingan secara langsung dalam proses marketing dari usaha yang akan atau telah ditekuni.

Adapun terkait saran yang dapat tim pengabdian sampaikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa, agar mencari terobosan-terobosan baru, agar program- program yang disampaikan dapat diterima masyarakat, terutama untuk program-program baru.
2. Bagi masyarakat, agar senantiasa mau terbuka terhadap informasi dan ide-ide baru, juga perlu adanya peningkatan peran serta dalam berbagai macam kegiatan yang berguna untuk kemajuan masyarakat itu sendiri.
3. Bagi masyarakat, perlunya melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang unggul di wilayah kelurahan Tandang dalam kaitannya dengan kemajuan era digital
4. Bagi Pihak LPPM Uhamka sebagai support kegiatan pengabdian masyarakat, perlunya memberikan pelatihan atau pendampingan bagi dosen Uhamka, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial dan operasional dalam menyikapi perkembangan teknologi di era digital. Salah satunya melalui pembentukan kelompok usaha mikro untuk dilakukan pendampingan keterampilan IT sederhana di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar merupakan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih diberikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian dana Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA (LPPM-UHAMKA) yang telah membiayai kegiatan ini. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA yang selalumembekali motivasi kepada setiap dosen, Ketua RT 001 RW 007 Kelurahan

Tengah kecamatan Kramat Jati yang telah memberikan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayahnya, mahasiswa FEB- UHAMKA, serta pihak lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdika & Hidayaturrohman. (2016) Perancangan Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kopi Sahabat Kota Lubuk Linggan. *Jurnal EMBA, Vol.3 (2)*.
- Adisasmita, Rahardjo. (2013) Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anggawirya, Erhans. 2016. *Akuntansi 2*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali. Ariawati, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ernest, N. (2018). The Role of Bookkeeping on the Survival of Very Small Businesses in the Kumba Municipality. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 4(10), 713–723. <https://doi.org/10.22161/ijaems.4.10.1>
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- IAI. 2017. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta.
- IAI. 2017. Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah, Jakarta, Salemba Empat.
- Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara. Jaya
- Jamaludin. 2020. Pandemi Covid-19 Menghantam Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dikutip dari: <https://lppm.unpam.ac.id/2020/05/22/pandemi-covid-19-menghantam-usaha-mikro-kecil-dan-menengah/>
- Kasmir 2019, Manajemen Sumber Daya Manusia teori dan praktek Jakarta Rajawali Pers
- Muchid, Abdul. 2012. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel' l di Banyuwangi)*. Jember: Universitas Jember.

- Ombi, N., Ambad, S. N. A., & Bujang, I. (2018). The Effect of Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(3), 117–130. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i3/3910>
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Shofiana, A. (2020). Implementasi Program Afiliasi Berbasis Virtual Team Dalam Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19 (Implementation Of Virtual Team-Based Affiliation Programs In Msmes As Efforts For Increasing The Economy In The Covid-19 Pandemic Period). *Available at SSRN 3590822*.
- Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta